



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI INOVASI PENGOLAHAN BISNIS KULINER DI KECAMATAN SIBULUE KABUPATEN BONE PROVINSI SULAWESI SELATAN

Otong Karyono^{1*}, Sitti Ramlah², Nurul Fausia³, Oviana⁴

¹Dosen Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

^{2,3,4}Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

^{1*}Email penulis koresponden: otong.karyono@iain-bone.ac.id

Riwayat Artikel

Submitted: 23
September 2023
Accepted: 01
Oktober 2023
Published: 23
Oktober 2023

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendorong pemberdayaan masyarakat kelompok petani tambak Desa Bulie sebagai mitra pengabdian tentang inovasi pengolahan hasil tambak ikan bandeng. Adapun metode pengabdian masyarakat yang dilakukan yakni dengan (1) observasi dan wawancara; (2) perancangan program kerja; (3) pelatihan pembuatan produk makanan dan (4) pendampingan kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa dan masyarakat Desa Bulie Kecamatan Sibulue. Proses pelatihan dan pendampingan terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan ini mampu berdampak terhadap peningkatan keterampilan Ibu-ibu Rumah Tangga Desa Bulie dalam implementasi dari aspek pengolahan serta produksi ikan bandeng menjadi kerupuk yang bernilai ekonomis.

Kata kunci: Pemberdayaan; Inovasi; Bisnis

Jurnal **PARAHITA ABDIMAS** diterbitkan oleh Fakultas Pascasarjana, Universitas Majalengka

Abstract

This community service activity aims to encourage community empowerment in the Bulie Village pond farmer group as community service partners regarding innovation in processing milkfish pond products. The community service methods used are (1) observation and interviews; (2) designing work programs; (3) training in making food products and (4) assistance to the community. This community service involves students and the community of Bulie Village, Sibulue District. The training and mentoring process was carried out well. The results obtained through this activity can have an impact on improving the skills of Housewives in Bulie Village in the implementation of aspects of processing and producing milkfish into economically valuable crackers.

Keywords: Empowerment; Innovation; Business.

PENDAHULUAN

Desa Bulie merupakan salah satu desa yang termasuk ke dalam Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Salah satu potensi unggulan yang dimiliki oleh Desa Bulie ini memiliki potensi perikanan tambak, namun hal tersebut belum termanfaatkan secara optimal hingga saat ini. Komoditas perikanan tambak yang dihasilkan oleh desa ini antara lain udang vannamei, kepiting dan ikan bandeng. Namun, untuk adanya hasil maksimal dalam meningkatkan pendapatan para petani tambak tentunya harus disertai dengan pengolahan hasil tambak tersebut, sehingga tidak bergantung dari hasil penjualan langsung hasil tambak saja. Permasalahan yang dialami oleh para komoditas petani tambak ini adalah adanya keterbatasan para ibu rumah tangga keluarga petani tambak dalam mengolah hasil tambak tersebut. Sehingga ketika waktu panen, para petani tambak hanya langsung menjual hasil panennya tanpa menyisihkan untuk diolah terlebih dahulu. Ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga di Desa Bulie masih tergolong rendah dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangganya. Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga untuk mengolah hasil tambak maupun hasil

perikanan lainnya menjadi salah satu solusi untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh petani tambak dan keluarganya. Melalui pengolahan hasil tambak tersebut, ibu rumah tangga dapat membantu keluarga dalam meningkatkan pendapatan dan dapat mendorong petani tambak untuk berupaya meningkatkan produksi hasil tambak. Disamping itu, nilai jual hasil tambak dapat meningkat dengan adanya pengolahan dari hasil tambak tersebut.

Pengolahan hasil tambak yang berpotensi untuk dapat dikembangkan di Desa Bulie adalah pengolahan ikan bandeng. Ikan bandeng merupakan salah satu jenis ikan yang dibudidayakan di air payau dengan nama latin *Chanos chanos*. Ikan ini merupakan ikan konsumsi yang banyak dibudidayakan di berbagai wilayah di Indonesia termasuk Provinsi Sulawesi Selatan. Tekstur daging yang lembut, memiliki nutrisi yang baik, dan rasa yang enak menjadikan ikan ini banyak digemari oleh kalangan masyarakat. Pengolahan ikan bandeng menjadi kerupuk ikan bandeng dapat menjadi produk unggulan yang dapat dikembangkan di Desa Bulie. Kerupuk ikan bandeng tekstur yang renyah merupakan peluang besar produk ini untuk dipasarkan, terlebih dalam Desa Bulie belum ada yang memproduksi hal sedemikian rupa. Selain itu, masyarakat juga dapat memperoleh nilai gizi ikan bandeng dengan cara mudah dan nikmat. Sebagai produk olahan ikan, kerupuk ikan bandeng diyakini memiliki nilai nutrisi yang baik bagi kesehatan manusia. Hal ini didasarkan pada kandungan nutrisi daging ikan bandeng yang tinggi.

Menurut Hafiluddin (2015), ikan bandeng memiliki kandungan protein 20-24%, asam amino, asam lemak, mineral, dan vitamin. Asam amino tertinggi pada ikan bandeng adalah asam glutamat, dan asam lemak tak jenuh terbesar adalah oleat dengan mineral dominan berupa Ca, Mg, Na, K, Fe, Zn, Cu, Mn. Adapun kandungan vitamin ikan bandeng adalah vitamin A, B1, dan B12. Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Inovasi Pengolahan Ikan Bandeng di Desa Bulie sangatlah penting dilakukan. Kegiatan ini merupakan bentuk pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga terutama dari keluarga petani tambak untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarganya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa metode seperti sosialisasi program, pelatihan dan pendampingan. Adapun berbagai tahapan kegiatan yang dilakukan guna mendukung realisasi program yang diinginkan berupa:

1. Melakukan observasi dan wawancara yang dilakukan guna mengetahui dan menganalisis permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat di Desa Bulie Kec. Sibulue terkait tidak adanya pengolahan ikan bandeng setelah panen dan menemukan solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut.
2. Merancang persiapan program yang meliputi penyusunan jadwal kegiatan yang disepakati bersama dan susunan acara pelatihan, dan menyiapkan perlengkapan penyelenggaraan pelatihan.
3. Pelatihan pembuatan kerupuk ikan bandeng kemasan merupakan kegiatan praktek dalam kegiatan pengabdian ini

Pendampingan merupakan kegiatan dalam menghasilkan produk berbahan dasar bandeng menjadi kerupuk ikan bandeng dengan *packaging* yang menarik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan mulai 11 Desember 2022 – 25 Januari 2023 di Desa Bulie Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Dosen dan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bone, yang terdiri atas 4 (empat) orang. Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu masyarakat Desa Bulie.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi dan Wawancara

Observasi dan wawancara dilakukan beberapa tahap, yaitu dimulai dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat mengenai kegiatan Praktikum Pengabdian Masyarakat (PPM) dengan proses wawancara serta selanjutnya melakukan observasi ke lokasi tambak dengan

tujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam kegiatan pengabdian nantinya. Tahap berikutnya, pemberitahukan kepada Kepala Desa dan Ibu-ibu Rumah Tangga Desa Bulie tentang pelatihan dan pendampingan pembuatan kerupuk ikan bandeng yang akan dilakukan.

2. Merancang Persiapan Program

Setelah dilakukannya tahap observasi dan wawancara oleh pelaksana maka proses selanjutnya yaitu perancangan persiapan program melalui koordinasi dengan aparat desa setempat yakni Kepala Desa Bulie. Rancangan program kemudian disampaikan kepada Kepala Desa yang bertujuan untuk meminta perizinan dalam proses pengabdian yakni program pelatihan dan pendampingan pembuatan kerupuk ikan bandeng oleh pelaksana kegiatan dan Ibu-ibu Rumah Tangga Desa Bulie.

3. Pelatihan Pembuatan Kerupuk Ikan Bandeng

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan pembuatan kerupuk ikan bandeng telah dilaksanakan pada 8 Juli 2023 yang bertempat di Desa Bulie, Kecamatan Sibulue. Kegiatan pelatihan ini berbentuk demonstrasi pembuatan kerupuk ikan bandeng yang dihadiri oleh Ibu-ibu Rumah Tangga Desa Bulie. Adapun respon masyarakat sangat antusias dalam proses pembuatan kerupuk ikan bandeng tersebut.



Gambar 1. Proses Pelatihan Pembuatan Kerupuk Ikan Bandeng

Adapun proses demonstrasinya adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Alat dan Bahan

Peralatan yang disiapkan meliputi peralatan memasak seperti kompor, gas, wajan, baskom, piring, mangkok kecil, pisau, talam, dan timbangan. Bahan yang digunakan meliputi ikan bandeng, tepung tapioka, bumbu halus (bawang putih, merica, garam, penyedap rasa) dan minyak goreng.

2. Proses Pembuatan Kerupuk Ikan Bandeng

Tahapan-tahapan pembuatan kerupuk ikan bandeng sebagai berikut:

- a. Ikan bandeng yang telah dibersihkan oleh kulit, tulang dan sisiknya kemudian ditumbuk untuk proses penggilingan ikan bandeng
- b. Bumbu yang telah dipersiapkan dan dihaluskan kemudian dicampur dengan daging ikan bandeng yang telah digiling
- c. Campurkan dengan tepung tapioka dan air secukupnya sampai adonan tercampur rata dan teksturnya sedikit mengeras.
- d. Bentuk adonan menjadi bulat memanjang lalu rebus di air yang mendidih
- e. Setelah itu, diamkan beberapa menit kemudian masukkan kedalam lemari es.
- f. Selanjutnya, potong tipis adonan tadi lalu keringkan di bawah sinar matahari kurang lebih selama 2 hari.
- g. Setelah kering, kerupuk ikan bandeng siap untuk digoreng diminyak panas.

- h. Tahap akhir yaitu kerupuk ikan bandeng yang telah digoreng kemudian diangin-anginkan dan dimasukkan kedalam kemasan yang telah disiapkan.



Gambar 2. Proses Demonstrasi

4. Pendampingan Pembuatan Kerupuk Ikan Bandeng

Kegiatan pendampingan ini bertujuan bagaimana masyarakat sekitar khususnya Ibu-ibu Rumah Tangga Desa Bulie dapat memanfaatkan hasil tambak ikan bandeng menjadi sebuah olahan produk yang bernilai ekonomis yang dapat menambah pendapatan keluarga. Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh para petani tambak khususnya yang ada di Desa Bulie, Kecamatan Sibulue adalah kurang efisiennya pengelolaan pasca panen hasil tambak mereka. Hal ini disebabkan rendahnya tingkat, keterampilan, kemampuan serta minat para masyarakat dalam mengolah hasil tambak mereka pasca panen. Era revolusi industri dan perkembangan teknologi mengharuskan masyarakat khususnya para pelaku usaha agar dapat berpikir positif, kreatif, dan inovatif bagaimana caranya mengolah hasil alam salah satunya melalui perikanan. Masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga mereka perlu memiliki keterampilan agar kedepannya hasil tambak mereka tidak perlu sepenuhnya dijual langsung ke pengepul ikan tetapi perlu adanya pengolahan yang menghasilkan sebuah produk yang bernilai jual sehingga dapat menghasilkan pendapatan baru yang tentunya akan meningkatkan taraf perekonomian keluarga. Oleh karena itu, mereka perlu dibekali dengan berbagai macam keterampilan. Salah satu keterampilan yang difasilitasi dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan pembuatan kerupuk ikan bandeng?

KESIMPULAN

Kegiatan Praktikum Pengabdian Masyarakat (PPM) di Desa Bulie menghasilkan bagaimana cara pembuatan kerupuk ikan bandeng yang tentunya dilakukan bersama Ibu-ibu Rumah Tangga di Desa Bulie Kecamatan Sibulue. Proses pelatihan dan pendampingan terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan ini mampu berdampak terhadap peningkatan keterampilan Ibu-ibu Rumah Tangga Desa Bulie dalam implementasi dari aspek pengolahan serta produksi ikan bandeng menjadi kerupuk yang bernilai ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T. dan M.J.R. Yakob. (1998). *Budidaya Bandeng Intensif di Tambak*. Makalah Seminar Teknologi Perik. Pantai, Bali 6-7 Agustus 1998.
- Damsar, I. (2016). *Pengantar Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- Dirjen Perikanan Budidaya. (2004). *Hasil Data Perikanan Budidaya Ikan Bandeng*. Jakarta: Dirjen Perikanan Budidaya
- Hafiluddin. (2015). Analisis Kandungan Gizi pada Ikan Bandeng yang Berasal dari Habitat yang Berbeda. *Jurnal Kelautan*, 8(1), 37-43.
- Susanto, E. (2010). *Pengolahan Bandeng Duri Lunak (Channos channos Forsk)*. Semarang: Program Studi Teknologi Hasil Perikanan. Skripsi pada Jurusan Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro. Semarang: Tidak Diterbitkan

Tanjung, N. (2019). *Peran Bank Sampah Mutiara dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai*. Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan: Tidak Diterbitkan

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa